

PENGARUH KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 GIDO

**Magdalena Mey Lianta Debora Gulo¹, Hosianna Rodearni Damanik²,
Famahato Lase³, Justin Foera-era Lase⁴**

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nias^{1,2,3,4}

e-mail: magdalenameyliantagulo@gmail.com

Diterima: 10/2/2026; Direvisi: 16/2/2026; Diterbitkan: 26/2/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran konformitas teman sebaya dalam membentuk perilaku akademik remaja pada jenjang sekolah menengah pertama, di mana tekanan kelompok dapat berdampak adaptif maupun maladaptif terhadap capaian belajar. Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Gido. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional eksplanatori, yang secara metodologis lebih tepat dibandingkan istilah kausal komparatif karena penelitian ini menguji hubungan dan arah pengaruh antarvariabel tanpa manipulasi perlakuan. Sampel berjumlah 30 siswa kelas VIII-C yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data mencakup uji prasyarat (normalitas, homogenitas, dan linearitas) serta regresi linear sederhana sebagai teknik untuk menguji model hubungan prediktif antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar ($p = 0,015 < 0,05$), yang berarti semakin tinggi konformitas pada norma kelompok non-akademik maka semakin rendah capaian belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan budaya akademik positif dan pembinaan dinamika kelompok sebaya sebagai strategi preventif dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kata Kunci: *Konformitas Teman Sebaya, Prestasi Belajar, Lingkungan Sosial Siswa*

ABSTRACT

This study is grounded in the importance of peer conformity in shaping adolescents' academic behavior at the junior high school level, where peer group pressure may function adaptively or maladaptively toward academic achievement. The focus of this research is to analyze the effect of peer conformity on students' academic achievement at SMP Negeri 2 Gido. The study employed a quantitative approach using an explanatory correlational design, which is methodologically more appropriate than the term causal-comparative because the study examines the relationship and direction of influence between variables without manipulating treatment conditions. The sample consisted of 30 students from class VIII-C selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had met validity and reliability requirements. Data analysis included prerequisite tests (normality, homogeneity, and linearity) followed by simple linear regression to examine the predictive relationship model between variables. The results indicate that peer conformity has a negative and significant effect on academic achievement ($p = 0.015 < 0.05$), meaning that the higher the conformity to non-academic group norms, the lower the students' academic performance. These findings highlight the importance of strengthening a positive academic culture and fostering constructive peer group dynamics as preventive strategies to enhance students' academic achievement.

Keywords: *Peer Conformity, Academic Achievement, Peer Group Dynamics*

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan yang berperan membantu peserta didik mengoptimalkan potensi serta mengatasi berbagai tantangan pribadi, sosial, dan akademik. Dalam konteks perkembangan remaja, layanan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemecahan masalah, tetapi juga sebagai upaya penguatan kapasitas diri agar siswa mampu mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Pendekatan konseling kelompok, termasuk pendekatan realita, menekankan pentingnya kesadaran individu terhadap pilihan perilaku yang diambil dalam lingkungan sosialnya (Al Habsy et al., 2024). Di tingkat sekolah menengah pertama, layanan bimbingan dan konseling diarahkan untuk mendukung tugas perkembangan remaja yang sedang berada pada fase pencarian identitas dan penyesuaian sosial (Naleng et al., 2025). Selain itu, penguatan keterampilan berpikir kritis melalui layanan konseling menjadi bagian penting dalam membentuk kemampuan siswa mengambil keputusan secara rasional dan mandiri (Hawari et al., 2024). Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling memiliki peran preventif sekaligus developmental dalam membangun ketahanan sosial dan akademik siswa secara berkelanjutan.

Salah satu fenomena sosial yang dominan pada masa remaja adalah kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan kelompok sebaya. Secara konseptual, konformitas merupakan bentuk pengaruh sosial yang dapat muncul melalui mekanisme compliance, obedience, maupun persuasi dalam interaksi kelompok (Pratiwi, 2024). Pada tahap perkembangan ini, kebutuhan akan penerimaan sosial mendorong remaja untuk menyesuaikan sikap dan perilaku dengan norma kelompok. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa konformitas dapat berdampak pada berbagai bentuk perilaku, baik yang konstruktif maupun yang merugikan (Putri & Erianjoni, 2025; Wurangian et al., 2025). Bahkan, dalam konteks tertentu, konformitas berkontribusi terhadap perilaku prososial apabila norma kelompok mendukung nilai positif (Rahmawati & Kustanti, 2021). Oleh karena itu, konformitas tidak dapat dipandang semata-mata sebagai perilaku negatif, melainkan sebagai fenomena sosial yang efeknya bergantung pada karakter norma kelompok yang dianut.

Dalam ranah akademik, relasi dengan teman sebaya terbukti memiliki pengaruh terhadap motivasi dan capaian belajar siswa. Kajian internasional mengemukakan bahwa kualitas hubungan sebaya dapat memengaruhi hasil akademik melalui keterlibatan belajar dan penguatan motivasi intrinsik (Shao et al., 2024). Perspektif teoretis terbaru juga menekankan peran identifikasi sosial dan regulasi diri sebagai mekanisme yang menjembatani pengaruh sebaya terhadap motivasi akademik (Lu, 2025). Di Indonesia, penelitian empiris menunjukkan adanya pengaruh signifikan konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa (Akbar & Aufa, 2024). Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa dinamika kelompok sebaya dapat menjadi faktor protektif maupun faktor risiko terhadap perkembangan akademik remaja.

Selain berdampak pada capaian akademik secara langsung, konformitas juga berkaitan dengan variabel psikologis lain yang turut memengaruhi performa belajar. Pengaruh teman sebaya bersama dengan regulasi diri berkontribusi terhadap munculnya prokrastinasi akademik (Widodo et al., 2023). Kajian literatur terbaru menunjukkan bahwa norma kelompok yang kurang mendukung kedisiplinan belajar berpotensi meningkatkan kecenderungan menunda tugas akademik (Afifah et al., 2025). Di sisi lain, aspek kepercayaan diri dan keterampilan interaksi sosial terbukti berhubungan positif dengan prestasi belajar (Nugrahaeni & Purwanti, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial remaja memiliki implikasi multidimensional terhadap pembentukan perilaku belajar dan pencapaian akademik. Oleh sebab itu, konformitas

teman sebaya perlu dianalisis secara lebih spesifik dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan paparan teoretis dan temuan empiris tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara kondisi ideal, yaitu siswa mampu menentukan pilihan akademik secara mandiri dan rasional, dengan realitas yang menunjukkan kuatnya tekanan kelompok sebaya dalam membentuk perilaku belajar. Meskipun penelitian mengenai konformitas telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus menelaah pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SMP dalam konteks lokal tertentu masih relatif terbatas. Keterbatasan kajian kontekstual ini membuka ruang untuk eksplorasi empiris yang lebih spesifik dan berbasis setting pendidikan lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan analisis pada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Gido dalam perspektif bimbingan dan konseling. Nilai kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi kajian konformitas dengan pendekatan layanan bimbingan dan konseling sebagai dasar rekomendasi intervensi yang aplikatif. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi penguatan strategi layanan bimbingan dan konseling dalam mengelola dinamika sosial remaja secara lebih efektif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional eksplanatori untuk menganalisis pengaruh konformitas teman sebaya (X) terhadap prestasi belajar (Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Gido yang berjumlah 380 orang. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling sebanyak 30 siswa kelas VIII-C berdasarkan kriteria keaktifan belajar, kelengkapan data akademik, dan homogenitas karakteristik kelas. Jumlah sampel 30 responden telah memenuhi ketentuan minimal analisis regresi sederhana (≥ 30 subjek) sehingga secara statistik dianggap memadai untuk menguji hubungan prediktif antarvariabel. Selain itu, pemilihan satu kelas sebagai unit analisis dilakukan untuk menjaga homogenitas lingkungan belajar dan meminimalkan variabel luar yang dapat memengaruhi hubungan antara konformitas teman sebaya dan prestasi belajar. Penetapan kriteria tersebut bertujuan memastikan kesesuaian subjek dengan fokus analisis penelitian.

Data konformitas teman sebaya dikumpulkan menggunakan angket tertutup skala Likert sebanyak 40 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban (skor 1–5). Instrumen disusun berdasarkan indikator penyesuaian sikap, kepatuhan terhadap norma kelompok, dan perubahan perilaku akibat pengaruh teman sebaya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan reliabilitas dianalisis melalui Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan layak digunakan setelah memenuhi kriteria valid dan reliabel berdasarkan hasil pengujian empiris. Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025 dalam bentuk rata-rata seluruh mata pelajaran sebagai representasi capaian akademik siswa secara komprehensif dan objektif.

Analisis data diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), homogenitas, dan linearitas untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis parametrik. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana guna mengetahui arah dan besaran pengaruh variabel X terhadap Y. Kekuatan kontribusi hubungan ditunjukkan melalui koefisien determinasi (R^2) sebagai indikator proporsi variasi prestasi belajar yang dapat dijelaskan oleh konformitas teman sebaya. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26

untuk menjamin akurasi perhitungan dan ketepatan interpretasi hasil. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud dalam penelitian. Validitas menjadi aspek penting karena menentukan ketepatan instrumen dalam merepresentasikan indikator variabel penelitian. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, pengujian validitas dilakukan sebelum instrumen digunakan pada tahap pengumpulan data utama dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

Jumlah Item	Rentang r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
40	0,3076 – 0,7132	0,3061	Seluruh item valid

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, seluruh butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan memenuhi kriteria validitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item mampu merepresentasikan indikator variabel secara tepat dan sesuai dengan konsep yang diukur. Tidak terdapat item yang perlu dieliminasi atau direvisi karena seluruhnya telah memenuhi standar kelayakan. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan sah dan dapat digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Setelah instrumen dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Reliabilitas berkaitan dengan kemampuan instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan konsisten apabila digunakan pada kondisi yang relatif sama. Instrumen yang reliabel akan meminimalkan kesalahan pengukuran dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu, uji reliabilitas menjadi tahap penting sebelum data dianalisis lebih lanjut dilihat dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Konformitas Teman Sebaya (X)	0,940	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,900	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Kondisi ini menandakan bahwa setiap item dalam instrumen saling mendukung dalam mengukur konstruk variabel penelitian. Data yang dihasilkan dari instrumen tersebut dapat dipercaya dan memiliki kestabilan yang memadai. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis statistik lanjutan.

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians data antar kelompok berada dalam kondisi yang seragam. Asumsi homogenitas merupakan salah satu prasyarat penting dalam penggunaan analisis statistik parametrik. Apabila data bersifat homogen, maka perbandingan dan analisis lanjutan dapat dilakukan secara lebih akurat. Oleh karena itu,

pengujian homogenitas dilakukan sebelum analisis regresi dilaksanakan disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,146	3	8	0,086

Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa data memiliki varians yang relatif sama antar kelompok. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebaran data tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok yang dianalisis. Dengan terpenuhinya asumsi homogenitas, data penelitian memenuhi salah satu syarat utama analisis parametrik. Oleh sebab itu, proses analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya tanpa adanya pelanggaran asumsi statistik.

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi normal, karena salah satu asumsi dalam analisis regresi parametrik adalah distribusi data yang mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.
Konformitas Teman Sebaya	0,057	0,269
Prestasi Belajar	0,065	0,039

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov pada kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga secara umum data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Namun demikian, pada uji Shapiro–Wilk variabel prestasi belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya penyimpangan kecil dari distribusi normal. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi data tidak sepenuhnya sempurna, tetapi penyimpangannya masih tergolong ringan dan tidak bersifat ekstrem. Mengingat analisis regresi linear sederhana relatif robust terhadap pelanggaran normalitas minor, khususnya pada ukuran sampel sekitar 30 responden, maka asumsi normalitas dalam penelitian ini dinyatakan terpenuhi secara praktis sehingga analisis selanjutnya dapat dilanjutkan.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear. Asumsi linearitas merupakan prasyarat utama dalam penggunaan regresi linear sederhana. Hubungan yang linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel independen diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel dependen. Oleh karena itu, uji linearitas dilakukan sebelum analisis regresi dilaksanakan disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Sumber Variasi	F	Sig.
Linearity	100,021	0,000
Deviation from Linearity	0,867	0,616

Hasil pengujian pada Tabel 5 menunjukkan bahwa hubungan antara konformitas teman sebaya dan prestasi belajar bersifat linear. Tidak terdapat penyimpangan hubungan yang signifikan dari pola garis lurus. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi linear sederhana sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Dengan terpenuhinya asumsi ini, analisis regresi dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui regresi, dapat diketahui arah dan makna hubungan antar variabel. Oleh karena itu, hasil analisis regresi menjadi dasar utama dalam penarikan kesimpulan penelitian disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	58,932	2,032	–	28,996	0,000
Konformitas Teman Sebaya	-0,126	0,048	-0,441	2,599	0,015

Hasil analisis pada Tabel 6 menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hubungan yang terbentuk menunjukkan arah negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan konformitas teman sebaya cenderung diikuti oleh penurunan prestasi belajar. Temuan ini memberikan gambaran bahwa tekanan sosial dari lingkungan sebaya dapat memengaruhi capaian akademik siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dapat diterima.

Selain koefisien regresi, kekuatan model dianalisis melalui koefisien korelasi dan determinasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai tersebut memberikan gambaran mengenai efektivitas model dalam menjelaskan variasi data. Hasil ringkasan model disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,441	0,194	0,165	4,856

Berdasarkan Tabel 7, model regresi menunjukkan tingkat hubungan pada kategori sedang. Kontribusi konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar berada pada tingkat parsial. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi capaian akademik siswa. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan dasar empiris sekaligus membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa konformitas teman sebaya merupakan faktor sosial yang berpengaruh terhadap perilaku dan capaian akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung menyesuaikan sikap dan tindakannya dengan norma yang berlaku dalam kelompok pertemanan di sekolah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa tekanan sosial memiliki kekuatan dalam membentuk orientasi perilaku, baik dalam ranah sosial maupun akademik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Mahmudi dan Wardani (2023) yang menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berkontribusi terhadap munculnya perilaku bullying, terutama ketika didukung oleh intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Dengan demikian, konformitas tidak dapat dipahami secara netral, melainkan sangat dipengaruhi oleh nilai dan budaya kelompok yang berkembang.

Lebih lanjut, penelitian Pratiwi dan Murdiana (2024) menemukan adanya hubungan antara konformitas teman sebaya dan perilaku agresif pada siswa SMA. Hasil tersebut memperkuat argumentasi bahwa tekanan kelompok dapat meningkatkan kecenderungan perilaku menyimpang apabila norma kelompok mendukung tindakan agresif. Kondisi ini relevan dengan temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa karakteristik lingkungan pertemanan berperan dalam membentuk respons sosial dan akademik siswa. Norma kelompok berfungsi sebagai acuan yang secara tidak langsung mengarahkan pilihan perilaku individu. Oleh karena itu, pengaruh teman sebaya perlu dipahami sebagai faktor penting dalam pembentukan perilaku remaja.

Dalam konteks akademik, pengaruh teman sebaya tidak hanya berkaitan dengan perilaku negatif, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan motivasi dan prestasi belajar. Penelitian Chala dan Asefa (2023) menunjukkan bahwa tekanan teman sebaya dan *self-efficacy* secara signifikan memengaruhi pencapaian akademik siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Zafar et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa peer influence memiliki dampak nyata terhadap performa akademik mahasiswa kedokteran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa interaksi sosial di lingkungan sekolah dapat menjadi faktor pendorong keberhasilan belajar apabila norma kelompok berorientasi positif. Sebaliknya, apabila kelompok kurang mendukung aktivitas akademik, maka pengaruhnya dapat menjadi penghambat pencapaian siswa.

Selain itu, studi Peng dan Zeng (2025) menjelaskan bahwa perilaku bermasalah teman sebaya dapat menurunkan performa akademik, terutama ketika ekspektasi pendidikan siswa rendah. Sementara itu, penelitian Ishita et al. (2025) menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya juga berkaitan dengan motivasi akademik dan motivasi personal mahasiswa. Kedua temuan tersebut menegaskan bahwa relasi sosial berfungsi sebagai mekanisme mediasi yang memengaruhi capaian belajar melalui motivasi internal siswa. Dengan kata lain, pengaruh konformitas tidak selalu bekerja secara langsung terhadap prestasi belajar. Proses psikologis internal menjadi perantara penting dalam menjelaskan hubungan tersebut.

Hubungan antara relasi teman sebaya dan prestasi belajar juga diperjelas dalam penelitian Li et al. (2020) yang menemukan bahwa *self-efficacy* dan motivasi akademik memediasi hubungan antara hubungan teman sebaya dan pencapaian matematika. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya melibatkan faktor psikologis yang kompleks dan saling berkaitan. Sejalan dengan itu, Putri (2025) menemukan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MTs, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Konsistensi temuan pada berbagai jenjang pendidikan memperlihatkan bahwa konformitas teman sebaya merupakan fenomena yang relevan dalam dinamika pendidikan. Dengan demikian, kualitas interaksi sosial menjadi bagian integral dalam membentuk keberhasilan akademik siswa.

Aspek psikologis lain yang tidak kalah penting adalah harga diri dan regulasi diri siswa. Penelitian Kinanti dan Zikra (2025) menunjukkan adanya hubungan antara tekanan teman sebaya dan harga diri siswa SMP. Sementara itu, Mulyani et al. (2024) menemukan bahwa konformitas teman sebaya dan self-regulated learning berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik yang berdampak pada prestasi belajar. Temuan ini menegaskan bahwa konformitas dapat memengaruhi proses belajar melalui faktor regulasi diri dan persepsi diri siswa. Oleh sebab itu, penguatan kontrol diri dan kemampuan manajemen belajar menjadi strategi penting dalam meminimalkan dampak negatif tekanan kelompok. Penelitian Tombokan et al. (2025) serta Siswanto dan Rosa (2022) semakin memperkuat bahwa pergaulan teman sebaya memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar pada berbagai mata pelajaran.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi konformitas terhadap prestasi belajar, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Jumlah sampel yang terbatas dan penggunaan teknik purposive sampling dapat membatasi daya generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Selain itu, pengukuran konformitas menggunakan angket self-report berpotensi dipengaruhi oleh bias subjektivitas responden. Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan teori konformitas dalam konteks pendidikan, khususnya dengan menempatkan konformitas sebagai mekanisme sosial yang berinteraksi dengan faktor psikologis seperti motivasi dan *self-efficacy* dalam memengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian, teori konformitas dalam ranah pendidikan perlu diperkaya melalui pendekatan multidimensional yang mempertimbangkan dinamika kelompok, karakter individu, serta konteks institusi sekolah secara simultan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditegaskan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII-C SMP Negeri 2 Gido. Temuan ini menunjukkan bahwa kecenderungan siswa untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok yang kurang mendukung aktivitas akademik dapat berdampak pada menurunnya capaian belajar. Dengan kata lain, semakin kuat tekanan sosial yang tidak selaras dengan tujuan pendidikan, semakin besar kemungkinan siswa mengalami penurunan fokus dan komitmen terhadap tugas akademik. Hasil ini menegaskan bahwa prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh kualitas interaksi sosial yang berkembang di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, dinamika kelompok sebaya perlu dipahami sebagai faktor strategis dalam membentuk orientasi akademik siswa pada masa remaja.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam mengelola suasana kelas agar tercipta budaya belajar yang positif dan suportif. Siswa juga perlu diarahkan untuk memiliki ketegasan diri serta kemampuan menyaring pengaruh sosial agar tidak terjebak dalam konformitas yang merugikan. Sekolah dapat mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling, serta membentuk komunitas belajar yang mendorong kolaborasi akademik yang sehat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program penguatan karakter dan pengembangan literasi sosial yang terintegrasi dalam kebijakan sekolah. Dengan pendekatan tersebut, konformitas dapat diarahkan menjadi kekuatan kolektif yang mendukung peningkatan prestasi belajar.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai konformitas dengan menempatkannya dalam konteks pendidikan sebagai variabel sosial yang memengaruhi capaian akademik. Kontribusi ini memperluas pemahaman bahwa teori konformitas tidak hanya relevan dalam studi perilaku sosial umum, tetapi juga signifikan dalam menjelaskan dinamika

pembelajaran di sekolah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan variabel psikologis lain seperti motivasi belajar, *self-efficacy*, dan regulasi diri guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengaruh konformitas. Selain itu, perluasan sampel dan konteks penelitian akan memperkuat daya generalisasi temuan. Dengan demikian, pengembangan model konseptual yang lebih integratif mengenai hubungan antara faktor sosial dan prestasi akademik menjadi agenda penting dalam riset pendidikan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. N., Julius, A., & Rayaginansih, S. F. (2025). The Literature Review: The Influence of Peer Conformity on Academic Procrastination among Students. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 6(1), 81–101. <https://doi.org/10.32627/jeco.v6i1.1629>
- Akbar, R. F., & Aufa, M. F. (2024). Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 199-209. <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/14107>
- Al Habsy, B., Rahmah, M. A., Putri, C. K., & Arifuddin, T. W. (2024). Konsep dasar konseling kelompok menggunakan pendekatan realita. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(4), 12-12. <https://doi.org/10.47134/jpn.v2i1.507>
- Chala, L., & Asefa, D. (2023). Self-Efficacy and Peer Pressure: Their Impact on Students' Academic Achievement. *Journal of Science, Technology and Arts Research*, 12(4), 115–128. <https://doi.org/10.20372/star.v12i4.09>
- Hawari, R., Syahfitri, A., & Lesmana, G. (2024). Bimbingan Konseling Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa: Tinjauan Literatur. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 7(2), 87-94. <https://doi.org/10.33627/gw.v7i2.2053>
- Ishita, S., Kripa, A., Monali, B., & Archika, J. (2025). Influence of Peers on Academic and Personal Motivation among University Students. *International Journal of Indian Psychology*, 13(2). <https://doi.org/10.25215/1302.246>
- Kinanti, R. P., & Zikra, Z. (2025). Hubungan Tekanan Teman Sebaya dengan Harga Diri Siswa SMP. *ALSYS*, 5(2), 177-192. <https://doi.org/10.58578/alsys.v5i2.4828>
- Li, L., Peng, Z., Lu, L., Liao, H., & Li, H. (2020). Peer relationships, self-efficacy, academic motivation, and mathematics achievement in Zhuang adolescents: A moderated mediation model. *Children and Youth Services Review*, 118, 105358. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105358>
- Lu, Y. (2025). The Role of Peer Influence in Adolescent Academic Motivation: A Review of Mechanisms, Contexts, and Future Directions. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 59, 34-41. <https://doi.org/10.54097/p5ca6f02>
- Mahmudi, I., & Wardani, S. Y. (2023). Pengaruh Pengaruh Konformitas Teman Sebaya dan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Bullying: Konformitas Teman Sebaya Dan Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Bullying. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 421-426. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.5168>
- Mulyani, A., Rustiana, A., & Solihat, A. N. (2024). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal Sains Student Research*, 2(1), 169-177. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/496>
- Naleng, D. T., Lumenta, A., Meheda, N., & Efriani, V. (2025). Peran Strategis Bimbingan Dan Konseling Dalam Mendukung Perkembangan Remaja di Sekolah Menengah

- Pertama. *MATHESI: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 17-29.
<https://doi.org/10.70420/qy1tv221>
- Nugrahaeni, S. D., & Purwanti, R. S. (2021). Pengaruh Percaya Diri dan Kemampuan Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v1i1.66>
- Peng, S., & Zeng, C. (2025). Student academic performance: the influence of peers' problem behaviors and moderating effect of educational expectation. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 1-22. <https://doi.org/10.1108/JHASS-05-2025-0089>
- Pratiwi, B. (2024). Dinamika Pengaruh Sosial: Tinjauan Teoritis Tentang Konformitas, Compliance, Obedience, Dan Persuasi Dalam Psikologi. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Учредители: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 6(2), 133-138. <https://doi.org/10.31004/jote.v6i2.40316>
- Pratiwi, N. E., & Murdiana, S. (2024). Hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif pada siswa sma x sungguminasa. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(2), 396-403. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/PESHUM/article/view/3092>
- Putri, M. (2025). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Al Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwokerto. *ISLAMISCHE BILDUNG: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1). <https://journal.unupurwokerto.ac.id/index.php/ib/article/view/492>
- Putri, S. M., & Erianjoni, E. (2025). Hubungan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa SMA Swasta Adabiah 2 Padang. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 61-71. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v8i1.1078>
- Rahmawati, A., & Kustanti, E. R. (2021). Hubungan antara konformitas dengan perilaku prososial pada siswa SMP Ky Ageng Giri di Pondok Pesantren Girikesumo, Mranggen Demak. *Jurnal Empati*, 10(3), 201-204. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/31284>
- Shao, Y., Kang, S., Lu, Q., Zhang, C., & Li, R. (2024). How peer relationships affect academic achievement among junior high school students: The chain mediating roles of learning motivation and learning engagement. *BMC psychology*, 12(1), 278. <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01780-z>
- Siswanto, S., & Rosa, L. (2022). Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(1), 61–73. <https://doi.org/10.21831/socia.v19i1.52390>
- Tombokan, P. E., Tuerah, P. E. A., & Pesik, A. (2025). Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Matematika (Di Kelas VIII SMP Advent Amurang). *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 251–258. <https://doi.org/10.36277/deferfat.v8i1.2292>
- Widodo, S., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2023). The Effects of Self-Regulated Learning and Peer Conformity on Students Academic Procrastination. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 35-38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jubk/article/view/65020>
- Wurangian, P. K., Wariki, W. M. V., Lampus, H. F., Kairupan, B. H. R., Sinolungan, J. S. V., & Taroreh, M. I. R. (2025). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 312–319. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v9i1.41547>
- Zafar, J., Tanveer, L., Rashid, M., Shahid, K., Sarfraz, L., & Khan, R. M. (2024). Investigating the Impact of Peer Influence on Academic Performance: A Quantitative Cross-Sectional



SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
Vol. 6, No. 2, Februari-April 2026
e-ISSN : 2774-5791 | p-ISSN : 2774-8022
Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/secondary>



Study Among Medical Students. *Journal of Society of Prevention, Advocacy and Research KEMU*, 3(4), 60-65. <https://doi.org/10.21649/jspark.v3i4.722>

